

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini.

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini, kemampuan teknologi informasi terasa sangat dibutuhkan oleh semua lembaga yang ada di dunia. Terutama lembaga pendidikan yang saat ini sudah mulai banyak yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh sebagai penunjang sistem pendidikan konvensional, dengan perpaduan kedua sistem tersebut bisa juga disebut konsep *Blended Learning*. Terkait dengan sistem pendidikan jarak jauh ini sebenarnya pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.[1]

Menurut Soekartawi[2] pendidikan jarak jauh seperti yang tersirat dalam SISDIKNAS, tentu saja perlu dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi.

Prinsip kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tanpa terbatas oleh ruang, jarak, usia, jenis kelamin, etnis atau lainnya.

Prinsip kemandirian pada dasarnya ingin membentuk karakter peserta didik yang mandiri dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan sedikit mungkin meminta bantuan kepada orang lain karena ukuran keberhasilan bergantung dengan kemampuan individu peserta didik.

Prinsip keluwesan lebih ditekankan pada penggunaan waktu yang luwes, jadi peserta didik bisa melakukan proses kegiatan belajar mengajar kapan saja sepanjang peserta didik mempunyai waktu luang.

Prinsip keterkinian pada hakekatnya itu membuat pendidik dan peserta didik memiliki kecenderungan menggunakan metode

pembelajaran yang terkini dengan basis teknologi informasi sebagai penunjang pembelajaran konvensional.

Prinsip kesesuaian yang dimaksud adalah penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan jenjang pendidikan, karena setiap jenjang pendidikan memiliki kebutuhan bahan ajar yang berbeda-beda.

Prinsip mobilitas pada dasarnya tidak mengikat antara pendidik dengan peserta didik, sebagai contoh peserta didik bisa berpindah tempat tinggal di mana saja tanpa harus putus sekolah. Karena dengan adanya pendidikan jarak jauh ini, peserta didik masih bisa melanjutkan proses pembelajarannya.

Selanjutnya prinsip efisiensi dapat menekan pengeluaran biaya pendidikan sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien khususnya dari segi ekonomi.

Terlepas dari berbagai sisi positif penggunaan sistem pendidikan jarak jauh sebagai penunjang sistem pendidikan konvensional, ada satu prinsip yang ingin penulis bahas yaitu prinsip kemandirian. Dimana prinsip kemandirian ini akan membuat peserta didik lebih cenderung untuk belajar secara individual. Hal ini berdampak buruk bagi karakter peserta didik yang memungkinkan kurangnya jiwa sosial di dalam dirinya. Karena bagaimanapun juga manusia adalah makhluk sosial yang butuh bantuan dari manusia lainnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba membangun sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan konsep CSCL (*Computer-Supported Collaborative Learning*) yang dapat membuat peserta didik lebih membiasakan diri dengan belajar secara kelompok.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem manajemen pembelajaran jarak jauh yang dapat membantu peserta didik lebih membiasakan diri dengan belajar secara kelompok.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem manajemen pembelajaran jarak jauh yang dapat membantu peserta didik lebih membiasakan diri dengan belajar secara kelompok.

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis
Penelitian ini memberikan manfaat sebagai salah satu wujud nyata pengimplementasian ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
2. Bagi peserta didik
Penelitian ini membantu peserta didik untuk membiasakan diri dengan belajar secara kelompok tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.
3. Bagi pengajar
Penelitian ini memberikan kemudahan bagi pengajar dalam memantau belajar peserta didik di luar jam sekolah.
4. Bagi pihak sekolah
Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam memberikan tambahan waktu yang berkualitas di luar jam pelajaran dan menjadi alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi dan tugas-tugas pelajaran, selain itu juga dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar ketika pengajar/peserta didik sedang berhalangan hadir di kelas. Dengan adanya sistem itu mutu pendidikan bisa lebih meningkat.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi terfokus, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum memperhatikan tingkat keamanan sistem.
2. Sistem ini datanya tidak terintegrasi dengan sistem informasi akademik sekolah.
3. *User* yang dapat menggunakan sistem ini adalah *user* yang telah terdaftar.
4. Sistem ini dikembangkan sebagai media penunjang pembelajaran, bukan sebagai pengganti pembelajaran konvensional.
5. Sistem yang dikembangkan tidak mendukung penilaian yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut.

1.5. Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metode pengerjaan Tugas Akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan siklus SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*:

1.5.1 Analisis Sistem

1.5.1.1 Analisis Permasalahan

Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam lingkup sistem pendidikan sekitar dengan mengacu pada studi literatur yang dilakukan secara bersamaan.

1.5.1.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem ini dibagi menjadi dua bagian diantaranya kebutuhan fungsional dan kebutuhan *non* fungsional. Untuk analisis kebutuhan fungsional lebih difokuskan pada fitur-fitur sistem yang berguna untuk mengatasi permasalahan. Sedangkan untuk analisis kebutuhan *non* fungsional lebih difokuskan pada perangkat keras maupun perangkat lunak sebagai penunjang penggunaan sistem.

1.5.1.3 Analisis Kelayakan

Pada tahap ini menjadi tiga bagian diantaranya analisis kelayakan sistem, analisis kelayakan operasional, dan analisis kelayakan ekonomi. Semua bagian ini harus dianalisa agar sistem yang dikembangkan nantinya layak untuk diterapkan pada sistem pendidikan.

1.5.2 Desain Sistem

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan yang sudah dianalisa sebelumnya untuk dijadikan representasi ke dalam bentuk *blueprint software* sebelum tahap *coding* dimulai.

1.5.3 Implementasi Sistem

Desain yang telah dibuat kemudian diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*.

1.5.4 Operasi dan Pemeliharaan

Setelah tahap implelementasi selesai, langkah selanjutnya adalah dioperasikan atau diujicobakan agar sistem yang telah dikembangkan tersebut bebas dari *error*, dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian teori-teori penunjang dalam pengerjaan sistem dan penulisan laporan penelitian Tugas Akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini menguraikan desain atau rancangan dari sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bagian ini akan menjelaskan uraian tentang implementasi sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari implementasi sistem yang telah dibuat serta saran untuk pengembangan sistem atau penelitian berikutnya.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]